

BAB III

METODE PENELITIAN

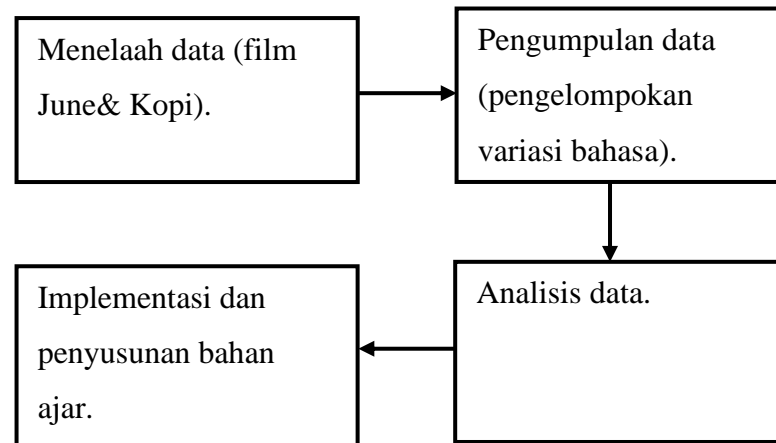
A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan studi naratif. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena variasi bahasa yang terdapat dalam film “June & Kopi” dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar. Hal ini selaras dengan teori Denzin dan Lincoln (Creswell, 2015, hlm. 58), para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di lingkungan alamiahnya, berusaha untuk memaknai atau menafsirkan fenomena dalam sudut pandang makna-makna yang diberikan oleh masyarakat kepada mereka. Teori lain diungkapkan oleh Rukin (2019, hlm. 6) pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, Creswell (2015, hlm. vii) mendefinisikan studi naratif sebagai studi yang berfokus pada narasi, cerita, atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa terkait dengan pengalaman manusia. “Naratif” yang dimaksud adalah prosedur dalam menganalisis cerita dalam film “June & Kopi” dan mendeskripsikan variasi bahasa yang digunakan film tersebut. Berdasarkan teori tersebut, metode kualitatif dengan pendekatan studi naratif dirasa paling sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yang diharapkan dapat mengkaji variasi bahasa dalam film “June & Kopi” dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar menulis teks narasi siswa kelas VII.

Rentang waktu yang dibutuhkan dalam metode ini dapat dikatakan cukup lama. Peneliti membutuhkan waktu untuk melakukan observasi pada film “June & Kopi”. Pertama, peneliti akan mengumpulkan data, yaitu variasi bahasa dalam film “June & Kopi”. Setelah itu, dilakukan identifikasi data dengan mengelompokkan variasi bahasa sesuai dengan instrumen penelitian. Selanjutnya, peneliti akan melakukan analisis data. Terakhir, peneliti akan

melakukan implementasi variasi bahasa terhadap bahan ajar. Berikut kerangka pikir dalam penelitian ini.



Gambar 3. 1 Kerangka Pikir

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Roftland dalam Lestari, 2017, hlm. 37). Sumber data utama penelitian ini adalah film “June & Kopi”. Film didapatkan dari tautan <https://www.netflix.com/id/en/title/81347579>. Sumber data tambahan dalam penelitian ini yaitu, buku sumber, jurnal, artikel, skripsi, dan lain-lain. Informasi yang diperoleh dari film tersebut akan menjadi data yang dianalisis dan dideskripsikan dengan jelas apa adanya.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari sebuah populasi (Sadarang, dkk., 2021, hlm. 94). “Populasi” pada penelitian tidak menggunakan sekelompok individu sehingga diganti menjadi sumber data. Adapun hal-hal yang dibahas dalam pengumpulan data, yaitu jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian.

1. Jenis Data

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto dalam Mustafa, dkk., 2020, hlm. 26). Menurut Sugiono (dalam Darna dan Herlina,

Fauziah Nur Alifah, 2021

VARIASI BAHASA DALAM FILM “JUNE & KOPI” DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR
MENULIS TEKS NARASI KELAS VII

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2018, hlm. 289) data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif.

Jenis data kualitatif merupakan jenis data yang tidak berhubungan dengan angka. Hal ini sesuai dengan teori Muhadjir (dalam Mustafa, dkk., 2020, hlm. 26) yang menyatakan bahwa data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah audio, video, dan sumber data tertulis yang dibutuhkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

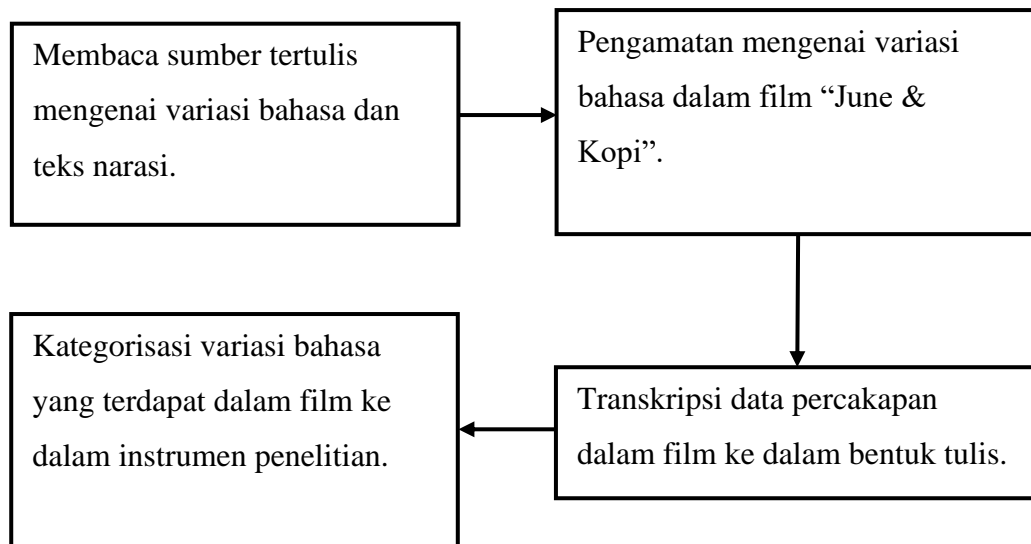
1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar (Nugrahani, 2014, hlm. 162). Teori lain dikatakan oleh Budiawati (2016, hlm. 35) metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap keadaan yang akan diselidiki. Dapat dikatakan jika observasi merupakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan dan pencatatan terhadap sumber yang diteliti. Pada penelitian ini, film merupakan sumber yang diteliti.

Dalam prosesnya, dibutuhkan alat untuk melakukan observasi. Bugin (dalam Wildania, 2016, hlm. 17) mengatakan jika metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Peneliti menggunakan panca indra untuk mengamati dan mencatat data-data yang ditemukan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dikatakan jika metode observasi digunakan proses mengamati dengan menggunakan pancaindra dalam menganalisis sumber data kemudian dilakukan pencatatan untuk menemukan suatu hasil. Oleh karena itu, metode observasi sangat cocok

digunakan dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan teknik pengumpulan data sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Tahapan Teknik Pengumpulan Data

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung proses mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan langkah-langkah operasional (Kholisya, 2018, hlm 22). Berdasarkan hal tersebut, instrumen penelitian memiliki peran yang penting. Instrumen penelitian dapat digunakan agar penelitian lebih tertata dan terarah. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah peneliti dan kisi-kisi yang dijadikan sebagai pedoman untuk analisis data.

Pada penelitian kualitatif, peneliti akan menjadi instrumen penelitian. Rukajat (2018, hlm. 18) menyatakan mengenai instrumen penelitian sebagai berikut.

Dengan pendekatan kualitatif, penulis dapat terjun langsung untuk mengadakan wawancara dengan responden, observasi, bahkan penulis turut serta dalam proses, sehingga penulis dapat mengetahui secara mendalam mengenai substansi yang diteliti. Dalam pendekatan ini, tidak ada alat penelitian secara baku karena alat penelitian disesuaikan dengan

keadaan dan yang paling penting peneliti sendiri sebagai instrumen kunci atau utama (*key instrument*).

Dalam hal ini, peneliti akan menjadi instrumen penelitian dengan menggunakan pengetahuannya mengenai variasi bahasa. Selain itu, peneliti membutuhkan instrumen berupa kisi-kisi untuk pedoman dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi yang digunakan peneliti sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Instrumen Analisis Data

No.	Data	Variasi Bahasa					Ciri Kebahasaan	Fungsi Variasi Bahasa
		Kode Aspek	Kode Unsur	Pemakaian	Sarana			
					T	L		

Selain bentuk instrumen, peneliti membutuhkan indikator. Indikator berfungsi sebagai acuan analisis. Adapun indikator penelitian yang digunakan sebagai berikut

Tabel 3. 2 Indikator Penilaian

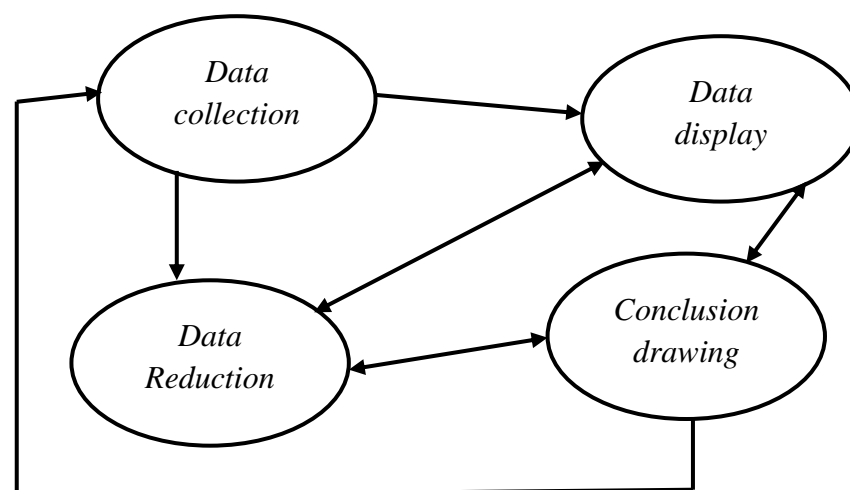
No.	Aspek	Unsur	Indikator
1.	Variasi Bahasa dari Segi Penutur	Idiolek	Variasi yang bersifat individu dengan konsep setiap orang memiliki variasi bahasanya masing-masing.
		Dialek	Variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif berada pada suatu wilayah tertentu.
		Kronolek	Variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu.
		Sosiolek	Variasi bahasa yang berkenan dengan status, golongan, dan kelas sosial para penuturnya.
2.	Variasi Bahasa dari	Fungsional, Ragam,	Bentuk pokok pembicaraan pada suatu bidang tertentu.

	Segi Pemakaian.	atau Register	
3.	Variasi Bahasa dari segi Keformalan.	Ragam Baku	Ragam baku memiliki pola dan kaidah yang sudah ditetapkan dan tidak bisa diubah.
		Ragam Resmi	Ragam bahasa resmi sama dengan ragam bahasa baku atau standar yang digunakan pada situasi resmi.
		Ragam Usaha	Ragam usaha adalah variasi bahasa yang lazim digunakan dalam pembicaraan biasa di sekolah, rapat-rapat, atau pembicaraan yang berorientasi pada hasil.
		Ragam Santai	Ragam santai adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi santai seperti berbincang dengan keluarga atau teman pada keadaan tidak resmi.
		Ragam Akrab	Ragam akrab adalah variasi bahasa yang biasa digunakan penutur kepada seseorang yang sudah akrab dengannya.
4.	Variasi Bahasa dari Segi Sarana	Tulis	Memperhatikan struktur kalimat.
		Lisan	Tidak memperhatikan struktur kalimat.
5.	Fungsi Variasi Bahasa	Fungsi Personal	Emosi yang dikeluarkan oleh penutur ketika berbicara.
		Fungsi Direktif	Kegiatan yang dilakukan pendengar sesuai arahan penutur.
		Fungsi Fatik	Interaksi antara penutur dan pendengar.
		Fungsi Referensial	Objek atau peristiwa yang sedang dibicarakan.

		Fungsi Metalingual	Bahasa menjadi topik pembicaraan.
		Fungsi Imajinatif	Penyampaian bentuk gagasan, pikiran, atau perasaan terhadap suatu karya seni.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian (Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 50). Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata (bukan angka) dan disusun dalam kategori klasifikasi. Seiddel (dalam Kholisyah, 2018, hlm. 24) mengungkapkan proses analisis data kualitatif berjalan seperti mencatat dengan memberi kode pada data untuk mempermudah memperoleh data yang akan ditelusuri. Miles & Huberman (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 173) mengungkapkan tahap atau komponen yang dilakukan, antara lain: 1) reduksi data, 2) sajian data, dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun pola penelitian Miles & Huberman (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 173) dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 3. 3 Pola Model Interaktif

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti membuat kode-kode. Nugrahani (2014, hlm. 174) mengatakan jika dalam proses reduksi data, peneliti dapat melakukan *coding*, mencari dan memusatkan tema, menentukan batas

permasalahan, dan menuliskan catatan peneliti (memo). Kode-kode tersebut berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam mengisi instrumen penelitian. Adapun kode yang dipakai peneliti sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Daftar Kode

No.	Kode Aspek	Kode Unsur
1.	Ptr (variasi bahasa dari segi penutur)	I (idiolek)
		D (dialek)
		K (kronolek)
		S (sosiolek)
2.	Pemakaian (variasi bahasa dari segi pemakaian)	-
3.	Fml (variasi bahasa dari segi keformalan)	RB (ragam baku)
		RR (ragam resmi)
		RU (ragam usaha)
		RS (ragam santai)
		RA (ragam akrab)
4.	Sarana (variasi bahasa dari segi sarana)	T (tulisan)
		L (lisan)
5.	Ciri Kebahasaan	Kt (kata)
		Fr (frasa)
		Kl (klausa)
		Kal (kalimat)
6.	Fungsi Variasi Bahasa	(FP) Fungsi Personal
		(FD) Fungsi Direktif
		(FF) Fungsi Fatik
		(FR) Fungsi Referensial
		(FM) Fungsi Metalingual
		(FI) Fungsi Imajinatif

2. Sajian Data

Teknik analisis data selanjutnya, yaitu sajian. Pada tahap ini, peneliti akan mengklasifikasikan atau mengategorikan data yang didapat

berdasarkan rumusan masalah. Pengklasifian data meliputi jenis, bentuk, fungsi variasi bahasa, dan implementasinya dalam bahan ajar.

3. Penarikan Kesimpulan

Teknik analisis data yang terakhir, yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap ini juga akan dilakukan interpretasi data. Dalam bentuk kegiatannya, peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ditemukan untuk memperoleh gambaran variasi bahasa yang digunakan pada film “June & Kopi”.

4. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

a. Deskripsi Permasalahan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan, seperti menentukan topik permasalahan, teori penelitian, dan hal lain yang dilakukan pada bab I dan bab II.

b. Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan membaca buku sumber, artikel, hingga jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi dengan mengamati variasi bahasa yang terdapat pada film “June & Kopi”. Berikutnya, peneliti akan melakukan transkrip data dari bentuk lisan menjadi bentuk tulis untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian. Kemudian, peneliti akan memasukkan data yang sudah di transkrip tersebut ke dalam instrumen penelitian dengan memperhatikan kode dan indikator yang telah dibuat.

c. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil dari pengumpulan data. Pengumpulan data yang berupa tabel tersebut akan disajikan dalam bentuk deskripsi. Kemudian, peneliti menyimpulkan data dengan sebenar-benarnya berdasarkan data yang telah ditemukan dalam instrumen penelitian.

d. Implementasi

Pada tahap ini, peneliti membuat bentuk implementasi variasi bahasa pada film “June dan Kopi” terhadap bahan ajar menulis teks narasi, baik berupa buku, modul, atau bentuk lainnya.

e. Validasi dan Uji Coba Bahan Ajar

Pada tahap ini, peneliti memberikan bahan ajar kepada para ahli untuk memvalidasi kelayakannya agar bisa digunakan dalam pembelajaran. Adapun instrumen validasi bahan ajar sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Instrumen Validasi Bahan Ajar

1. Aspek Kelayakan Isi						
No.	Indikator	Penilaian				Komentar
		SK	K	B	SB	
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan SK dan KD					
2.	Materi yang disajikan lengkap dan utuh.					
3.	Materi yang disajikan akurat secara konsep dan definisi.					
4.	Materi yang disajikan menggunakan contoh yang akurat.					
5.	Materi yang disajikan kontekstual					
6.	Materi yang disajikan mudah dipahami					
7.	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu siswa.					
2. Aspek Penyajian Materi						
No.	Indikator	Penilaian				Komentar
		SK	K	B	SB	
1.	Penyajian materi logis dan sistematis.					

Fauziah Nur Alifah, 2021

VARIASI BAHASA DALAM FILM “JUNE & KOPI” DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS TEKS NARASI KELAS VII

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
3.	Penyajian materi sesuai dengan teori yang ada.					
4.	Penyajian contoh dapat mempermudah siswa memahami teori.					
5.	Penyajian peta konsep dan grafik dapat mempermudah siswa memahami teori dasar.					
6.	Penyajian latihan dapat melatih kognitif dan afektif siswa.					
3. Aspek Kebahasaan						
No.	Indikator	Penilaian				Komentar
		SK	K	B	SB	
1.	Bahasa yang disajikan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).					
2.	Bahasa yang disajikan sesuai dengan tingkat kognitif siswa.					
3.	Bahasa yang disajikan dapat memotivasi siswa.					
4. Aspek Gambar dan Tampilan						
No.	Indikator	Penilaian				Komentar
		SK	K	B	SB	
1.	Kemenarikan desain sampul.					
2.	Kemenarikan desain halaman.					

3.	Kesesuaian desain sampul dengan materi.					
4.	Penyajian teks, grafik, dan gambar proposional sehingga memudahkan dalam membaca materi.					
5.	Kesesuaian grafik dan gambar dengan materi.					
6.	Penyajian jenis huruf, spasi, ukuran huruf proposional dan mudah dibaca.					
Kesimpulan		<input type="checkbox"/> Layak		<input type="checkbox"/> Tidak Layak		

Keterangan:

SK = Sangat Kurang

K = Kurang

B = Bagus

SB = Sangat Bagus

f. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ditemukan oleh peneliti. Pada tahap ini pula peneliti akan memasukkan implikasi dan rekomendasi.